

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio merupakan alat untuk menyampaikan informasi dengan memanfaatkan adanya gelombang elektromagnetik. Radio menjadi salah satu media komunikasi massa yang tetap bertahan dan dikenal masyarakat hingga saat ini dan dapat dirasakan sekali pengaruhnya. Walaupun hanya berbentuk suara atau audio saja, radio masih menjadi pilihan masyarakat untuk mencari dan mendapatkan suatu informasi. Dalam praktiknya, radio menggunakan pancaran dua arah dengan rangkaian pemancar berkekuatan tinggi untuk mengirimkan sinyal radio. Sinyal radio kemudian dikirimkan dalam bentuk analog melalui gelombang data yang terus menerus dengan menggunakan modulasi AM (amplitude) maupun modulasi FM (frekuensi). Penerima sinyal atau radio tentunya akan menerima sinyal ini sesuai dengan tipe sinyal yang di pancarkan, yaitu AM atau FM (Gunawan., 2016)

Bersamaan dengan kemajuan global dan pesatnya perkembangan teknologi, siaran radio tidak lagi terbatas pada pemutaran melalui perangkat radio semata, akan tetapi dapat juga diperdengarkan melalui jaringan internet atau biasa disebut dengan istilah *streaming*. *Streaming* radio ini dapat diakses melalui perangkat lain seperti *handphone*, laptop, komputer, serta iPod. Radio juga merupakan salah satu jenis media komunikasi massa yang sangat mudah digunakan. Selain penggunaannya yang simpel, radio juga merupakan media komunikasi massa yang penyebaran beritanya lebih cepat jika dibandingkan dengan televisi.

Dilihat dari karakteristik radio yang mengandalkan media suara atau audio untuk menyampaikan suatu informasi, maka pada hakikatnya radio sangatlah erat hubungannya dengan musik. Musik adalah salah satu faktor penting dalam sebuah program acara di radio. Mendengarkan musik dapat membuat pikiran menjadi lebih tenang dan merasa nyaman. Musik juga merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga segmentasi di suatu stasiun radio. Seperti contoh, jika radio tersebut mengusung segmentasi radio kalangan remaja atau anak muda, maka pemilihan lagu yang sesuai yakni lagu-lagu populer pada saat ini, dan untuk pemutaran lagu tersebut harus teratur dan tidak sembarang musik yang dapat diputar atau disiarkan.

Radio Republik Indonesia (RRI) Jember merupakan jaringan radio publik tertua milik pemerintah Indonesia berskala nasional. Sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang independen, netral dan tidak komersial, RRI Jember berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional dengan slogan "*Sekali di Udara, Tetap di Udara*". Radio Republik Indonesia (RRI) Jember beralamatkan di Jl. Letjen Panjaitan No. 61 Sumbersari, Jember. Radio Republik Indonesia (RRI) Jember saat ini dipimpin oleh Ibu Yuliana Martha Doky S.Sos yang menjabat sebagai Kepala Stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) Jember. Kepala Stasiun RRI Jember membawahi Ketua Tim Siaran PRO 2, *Music Director* PRO 2 serta para penyiar. Radio Republik Indonesia (RRI) Jember menjalankan 2 program pada frekuensi AM dan FM, dimana masing-masing program tersebut memiliki target pendengar serta format acara yang berbeda-beda, salah satunya yakni PRO 2 (89,5 FM) Radio Republik Indonesia (RRI) Jember. PRO 2 (89,5 FM) RRI Jember merupakan salah satu program di Radio Republik Indonesia (RRI) Jember yang menargetkan pendengar utama berusia 15-30 tahun ke atas dengan format acara berupa informasi populer untuk anak muda dan musik. PRO 2 Radio Republik Indonesia (RRI) Jember ini memiliki format *Contemporary Hit Radio* (CHR), dimana format radio ini banyak memutar lagu-lagu populer, baik berupa single maupun album. Format ini juga dikenal sebagai format Top 40, karena radio dengan format CHR umumnya digunakan untuk menyusun lagu berdasarkan survei dari perusahaan rekaman, permintaan pendengar dan sejumlah tangga lagu kenamaan seperti *Billboard Hot 100*.

Radio Republik Indonesia (RRI) Jember saat ini berusaha untuk menempatkan diri mereka sebagai media yang paling digemari oleh pendengar, yakni dengan memutar musik top Indonesia dan mancanegara serta memutar lagu permintaan pendengar. Perkembangan musik di dalam negeri maupun luar negeri bisa disebut sedang mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini nampak dari banyaknya penyanyi pendatang baru yang bermunculan, baik penyanyi solo karir maupun grup-grup musik yang cukup produktif dalam mengeluarkan album-album baru, dan tidak jarang sangat sukses di pasaran.

Melihat dari perkembangan tren-tren lagu Indonesia dan mancanegara yang terus berkembang, maka Radio Republik Indonesia (RRI) Jember khususnya PRO 2 (89,5 FM) membuat program khusus yang memutar lagu-lagu top Indonesia dan mancanegara, yakni dengan nama PRO 2 Hit List. Program acara PRO 2 Hit List ini disiarkan setiap hari pada pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 siang di PRO 2 (89,5 FM) Radio Republik Indonesia (RRI) Jember.

Dalam suatu organisasi setiap orang yang memiliki jabatan tentunya mempunyai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, begitu pun di dalam ruang lingkup stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) Jember. Seorang *Station Manager* (Kepala Stasiun), Ketua Tim Siaran, *Music Director*, serta *Announcer* (Penyiar) mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing yang saling berkaitan demi keberlangsungan hidup sebuah stasiun radio. Seorang *Station Manager* (Kepala Stasiun) Radio Republik Indonesia (RRI) Jember memiliki peranan yang sangat penting, karena *Station Manager* (Kepala Stasiun) merupakan orang yang bertanggung jawab untuk menentukan arah kebijakan perusahaan radio, memantau jalannya penyelenggaraan perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, mengkoordinasi serta memastikan pelaksanaan setiap program acara siaran radio sudah berjalan dengan baik dan lancar. Terlebih seorang *Station Manager* (Kepala Stasiun) Radio Republik Indonesia (RRI) Jember mempercayakan tugas sesuai dengan divisi yang bersangkutan.

Music Director atau biasa disebut dengan istilah MD disini dipercayai dan diberi tanggung jawab oleh seorang *Station Manager* (Kepala Stasiun) Radio Republik Indonesia (RRI) Jember dalam pemilihan lagu-lagu pada sebuah program acara di stasiun radionya, salah satunya pada program acara PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember. Dalam memilih lagu-lagu atau musik tersebut *Music Director* dipantau langsung oleh *Station Manager* (Kepala Stasiun) Radio Republik Indonesia (RRI) Jember dan memastikan apakah pemilihan lagu yang telah dipilih *Music Director* itu sesuai dengan format acara radio, serta memastikan bahwa program acara tersebut telah berjalan dengan baik dan lancar.

Terdapat tiga hubungan antara Kepala Stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) Jember dengan *Music Director* dalam program acara PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember yakni hubungan fungsional, kinerja, dan otoritas.

Dalam hubungan fungsional Kepala Stasiun RRI Jember dengan *Music Director* pada program acara PRO 2 Hit List yaitu Kepala Stasiun RRI Jember membantu untuk memberikan arahan kepada *Music Director* apabila terjadi kesalahan, serta memberikan arahan seandainya ada nota dinas (surat dinas) dari kantor RRI pusat. Hubungan kinerja Kepala Stasiun RRI Jember dengan *Music Director* dalam program acara PRO 2 Hit List yaitu Kepala Stasiun RRI Jember berhak mengetahui kinerja dari seorang *Music Director*, mulai dari tahap perencanaan (*Planning*) seperti melakukan penentuan jenis/genre lagu yang akan diputarkan pada program PRO 2 Hit List, Pengorganisasian (*Organizing*) yaitu adanya tugas dan wewenang yang telah diberikan Kepala Stasiun RRI Jember kepada *Music Director*, seperti pemilihan lagu-lagu untuk program-program acara radio. Sehingga, pengorganisasian akan membuat pelaksanaan tugas *Music Director* dalam menentukan atau memilih lagu pada program acara PRO 2 Hit List menjadi lebih efisien dan efektif. Dalam tahap pengarahan (*Actuating*), *Music Director* berhak mengatur dan mengarahkan penyiar jika ada lagu atau musik yang tidak sesuai dengan format radio yang telah ditetapkan. Kemudian yang terakhir yakni tahap pengontrolan (*Controlling*), dimana *Music Director* mengontrol atau mengawasi penyiar apabila ada lagu yang *out of playlist* (keluar dari playlist) yang telah dibuat oleh *Music Director* pada program acara PRO 2 Hit List RRI Jember. Hubungan Otoritas Kepala Stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) Jember dengan *Music Director* dalam program acara PRO 2 Hit List yaitu seorang *Music Director* mempunyai hak dan kewenangan yang telah diberikan oleh Kepala Stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) Jember. Dalam hal ini seorang *Music Director* mempunyai wewenang dan hak penuh dalam menentukan atau memilih lagu yang akan disiarkan. *Music Director* juga memiliki wewenang dan hak penuh untuk mengawasi pemutaran lagu yang diputarkan oleh penyiar pada saat program acara siaran berlangsung, agar tidak keluar dari ketentuan dan visi misi yang telah dibuat. Maka dari itu, hubungan fungsional, kinerja, dan otoritas antara seorang Kepala Stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) Jember dengan *Music Director* PRO 2 Radio Republik Indonesia (RRI) Jember ini saling berkaitan dan sangat berpengaruh terhadap program acara yang ada, khususnya pada program acara PRO 2 Hit List RRI Jember.

Music Director PRO 2 Radio Republik Indonesia (RRI) Jember mempunyai tanggung jawab untuk mencari, memilih, menentukan, membuat keputusan serta menyediakan lagu-lagu yang akan diputarkan atau disiarkan pada saat program acara berlangsung sesuai dengan format radio. Genre lagu atau jenis musik yang akan diputarkan juga harus sesuai dengan target pendengar di PRO 2 Radio Republik Indonesia (RRI) Jember, yakni anak muda atau remaja-dewasa. Selain itu, seorang *Music Director* juga harus peka terhadap musik (*sense of music*), artinya *Music Director* wajib peka terhadap tren lagu-lagu atau musik terbaru yang selalu berganti. Dengan berbekal pengetahuan dasar mengenai format musik dan variasi dasar tentang musik itulah, maka seorang *Music Director* harus dapat memastikan pemutaran musik dan lagu-lagu yang tepat dari sisi kualitas serta kuantitasnya sesuai dengan format musik yang telah ditetapkan oleh sebuah stasiun radio. Format musik pada setiap stasiun radio berbeda-beda, hal ini disebabkan karena setiap masing-masing sebuah stasiun radio pasti memiliki segmentasi atau target pendengar yang berbeda juga. Memilih musik untuk program-program stasiun radio yang spesifik adalah tanggung jawab utama dari seorang *Music Director*.

Dalam peranannya dengan pemutaran lagu pada sebuah program acara siaran, *Music Director* harus menilai dan menyesuaikan kelayakan sebuah lagu untuk dipilih menjadi lagu yang akan diputarkan pada saat siaran berlangsung dengan cara menyesuaikan lagu dan materi siaran. Sebagai contoh pada siaran PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember, format lagu yang disediakan oleh *Music Director* adalah 70% lagu Indonesia dan 30% lagu Mancanegara.

Sebelum memilih lagu dalam program acara PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember, seorang *Music Director* harus mengetahui terlebih dahulu target pendengar dalam program acara tersebut. Target pendengar merupakan kelompok audiens yang menjadi fokus atau sasaran dari siaran radio. Target pendengar dapat berbeda-beda tergantung pada jenis stasiun radio dan program acara yang disiarkan. Selanjutnya *Music Director* harus mengetahui format radio yang digunakan. Format radio ini merujuk pada penyajian program dan musik yang memiliki ciri-ciri tertentu oleh stasiun radio. Format siaran radio dapat didefinisikan sebagai upaya pengelola stasiun radio dalam memproduksi program dengan ciri-ciri tertentu untuk memenuhi kebutuhan pendengar. Format radio yang digunakan

pada program acara PRO 2 Hit List yaitu format musik, dimana menggunakan format musik *Contemporary Hit Radio* (CHR). Lalu *Music Director* juga harus mengetahui jenis/genre apa saja yang diputar dalam acara PRO 2 Hit List. Jenis atau genre musik yang disiarkan di stasiun radio dapat bervariasi, tergantung pada format dan target pendengar stasiun tersebut. Jenis/genre yang digunakan pada program acara PRO 2 Hit List yaitu genre pop, ballad, R&B, EDM, blues, dan masih banyak lainnya. Terakhir, seorang *Music Director* harus mengetahui program siaran seperti apa yang akan disiarkan. Program siaran dalam sebuah stasiun radio mencakup berbagai jenis program yang disiarkan untuk pendengar, seperti halnya di PRO 2 RRI Jember, dimana program acara unggulannya yaitu PRO 2 Hit List, PRO 2 Hit List ini menggunakan jenis program musik. Program musik merupakan program yang didedikasikan untuk memutar musik dari berbagai jenis/genre lagu.

Maka dari itu, target pendengar, format radio, jenis/genre lagu, dan program siaran radio menjadi faktor yang dapat mempengaruhi seorang *Music Director* PRO 2 Radio Republik Indonesia (RRI) Jember dalam memilih lagu yang akan disiarkan pada program acara PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember. Keempat faktor tersebut sangat berpengaruh bagi *Music Director* PRO 2 RRI Jember dalam memilih lagu yang akan diputar atau disiarkan pada program acara PRO 2 Hit List, karena dengan adanya keempat faktor tersebut maka *Music Director* (MD) dapat memilih lagu-lagu yang sesuai dengan kebutuhan pendengar PRO 2 Hit List dan program acara tersebut akan berjalan dengan baik dan efektif.

Music Director memiliki tugas yaitu: 1) Mengatur *time clock beat musik*, di tiap menitnya (*slow, middle, fast*), 2) Menerima dan membalas sampel CD dari perusahaan rekaman, kemudian lagu diseleksi apakah layak diputar atau tidak, 3) Membuat *playlist* harian, mingguan, bulanan, 4) Mengelola data base lagu, mulai dari penyanyi, tahun, serta label. Semua lagu digital, yang mencakup data-data musik dan direkap tiap bulannya, 5) Membuat *chart* musik (tangga lagu), 6) Mengawasi penyiar apabila penyiar ada yang *out of playlist*, ini untuk menjaga *air personality* (Rahmawati dan Rusnandi, 2008:22).

Dengan adanya fenomena musik populer yang saat ini sedang *booming* (tren) dan terus berkembang, banyak stasiun radio yang berusaha untuk memutar musik atau lagu-lagu terkini, salah satunya Radio Republik Indonesia (RRI)

Jember. Oleh sebab itu, Radio Republik Indonesia (RRI) Jember membutuhkan peran seorang *Music Director* (MD) untuk pemilihan lagu-lagu pada sebuah program acara yang ada di stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) Jember, karena dalam pemilihan lagu-lagu tersebut tidak boleh sembarangan dan harus sesuai dengan ketentuan format acara yang telah ditentukan. Hal ini membuat peran *Music Director* (MD) sangat dibutuhkan, khususnya pada program PRO 2 Hit List RRI Jember. Tentu dengan adanya peran *Music Director* (MD) disini, maka pemilihan lagu dan penyusunan playlist lagu yang ada di PRO 2 Hit List RRI Jember bisa lebih terorganisir atau terstruktur.

Berdasarkan uraian yang telah penulis jabarkan, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai peran seorang *Music Director* (MD) terhadap pemilihan lagu-lagu pada sebuah program acara PRO 2 Hit List di stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) Jember dengan skripsi yang berjudul “Peran *Music Director* Dalam Memilih Lagu Pada Program Acara PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran *Music Director* dalam memilih lagu pada program acara PRO 2 Hit List RRI Jember?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi peran *Music Director* dalam memilih lagu pada program acara PRO 2 Hit List RRI Jember?
3. Bagaimana hubungan antara peran Kepala Stasiun RRI Jember dengan *Music Director* dalam program acara PRO 2 Hit List RRI Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan diatas, ada beberapa tujuan yang berkaitan dengan rumusan masalah. Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas apa yang menjadi permasalahan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran *Music Director* dalam memilih lagu pada program acara PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi peran *Music Director* dalam memilih lagu pada program acara PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara peran Kepala Stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) Jember dengan *Music Director* dalam program acara PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

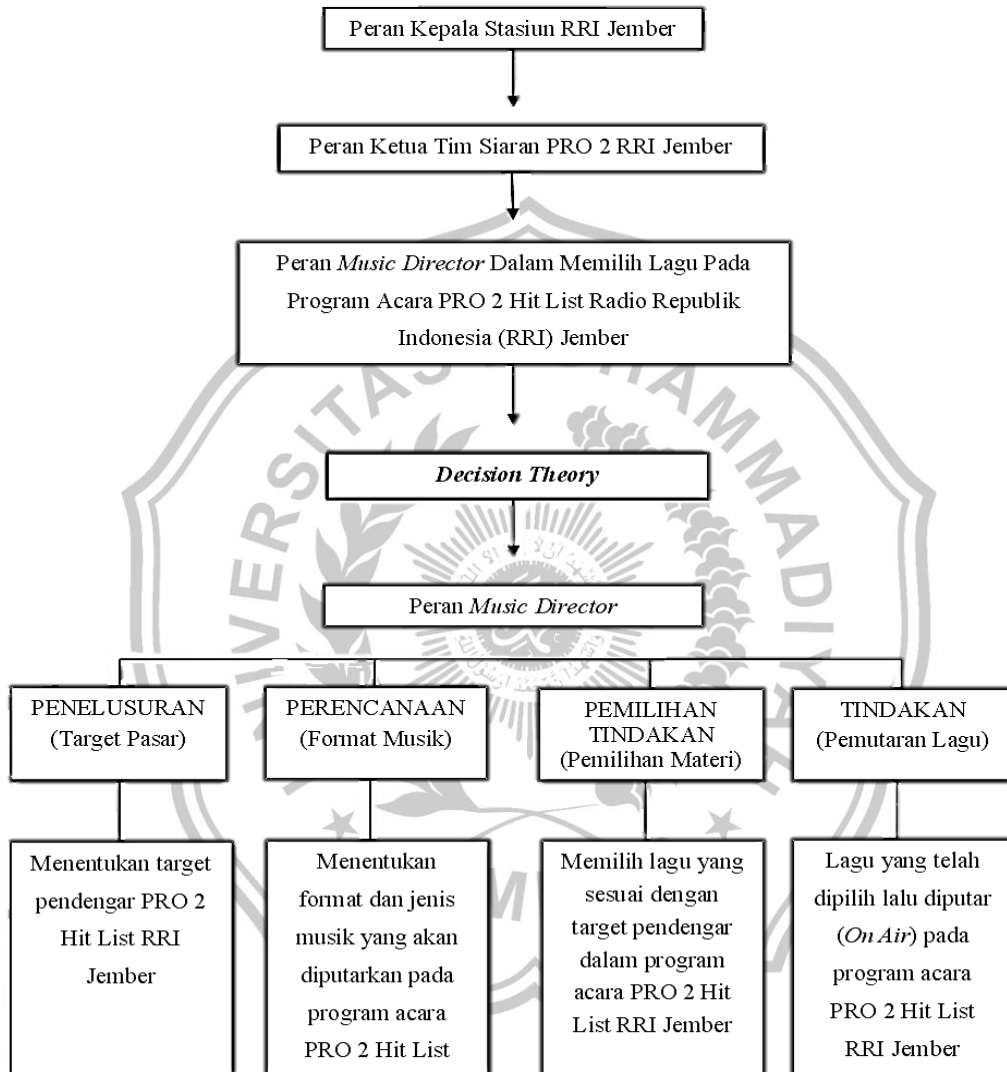
Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi tambahan wawasan secara keilmuan kepada peneliti lain dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan penelitian sejenis khususnya yang bermaksud mengadakan penelitian terkait dengan *Music Director* dalam sebuah stasiun radio.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan sumbangan pemikiran dan bahan evaluasi bagi *Music Director* dalam menangani pemilihan lagu khususnya di PRO 2 Radio Republik Indonesia (RRI) Jember.
2. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai modal pembelajaran serta memberikan manfaat bagi peneliti lain.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual mengenai teori yang berkaitan dengan berbagai faktor masalah penting dan menjadi alasan sementara tentang berbagai gejala yang menjadi objek penelitian.



Gambar 1.5 Bagan Kerangka Pemikiran

(Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2023)

Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa Kepala Stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) Jember berperan untuk mengoordinasi dan mengawasi kinerja Ketua Tim Siaran, dimana Ketua Tim Siaran PRO 2 ini telah diberikan tugas dan tanggung jawab oleh Kepala Stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) Jember untuk mengoordinasi, mengawasi/memantau berjalannya program acara yang ada di PRO

2 RRI Jember, salah satunya yakni program acara PRO 2 Hit List RRI Jember, mulai dari acara hingga musik yang akan disiarkan, serta memastikan bahwa pemilihan lagu yang telah dipilih oleh *Music Director* telah sesuai dengan format radio PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember. Pengoordinasian yang dilakukan Kepala Stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) Jember kepada Ketua Tim Siaran untuk mengawasi kinerja *Music Director* terdiri dari fungsional, kinerja, dan otoritas. Dalam penelitian ini berfokus pada peran *Music Director* dalam memilih lagu-lagu yang akan disiarkan atau diputar pada program acara PRO 2 Hit List yang ada di PRO 2 Radio Republik Indonesia (RRI) Jember. Penelitian ini mengacu pada teori keputusan (*Decision Theory*) yang dikemukakan oleh Francis Heylighen, bahwa didalam pengambilan keputusan terdapat beberapa tahap yang harus dilalui oleh *Music Director* guna mendapatkan hasil keputusan yang tepat dan efektif, yaitu mulai dari penelusuran, perencanaan, pemilihan tindakan, dan implementasi (tindakan). Dalam keempat tahapan tersebut, seorang *Music Director* melakukan sesuai dengan teori diatas, yakni dalam tahap penelusuran, *Music Director* harus melihat terlebih dahulu target pendengar pada program acara PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember. Setelah itu dalam tahap perencanaan, *Music Director* (MD) melakukan penentuan format serta jenis atau genre musik apa yang digunakan dalam program acara PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember. Selanjutnya dalam tahap pemilihan tindakan, seorang *Music Director* harus memilah dan memilih lagu dari artis/penyanyi/band mana saja yang akan diputar sesuai dengan target pendengar dalam program acara PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember. Lalu yang terakhir adalah tahap implementasi (tindakan), dimana lagu-lagu yang telah dipilah dan dipilih oleh *Music Director* (MD) tersebut kemudian diputar dan disiarkan oleh penyiar pada program acara PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember. Adapun faktor pendukung *Music Director* untuk melakukan tahapan-tahapan tersebut yaitu, adanya tren-tren musik terbaru, sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dan keterlambatan pihak label dalam mengirim lagu-lagu terbaru, khususnya lagu mancanegara/barat.

1.6 Hipotesis

Terdapat beberapa hipotesis dari sumber rumusan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peran *Music Director* sangat berpengaruh terhadap pemilihan lagu pada program acara PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember.
2. Target pendengar, format radio, jenis/genre lagu, dan program siaran dapat mempengaruhi *Music Director* dalam memilih lagu pada program PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember.
3. Hubungan peran Kepala Stasiun RRI Jember dengan *Music Director* berpengaruh terhadap program acara PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember.

